

RINGKASAN

PT. Mega Bara Semesta berlokasi di Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan. Perusahaan ini bergerak pada usaha jasa pertambangan Batubara menggunakan sistem tambang terbuka. Kegiatan yang dilakukan adalah tahapan pembongkaran, pemuatan, dan pengangkutan. Untuk menghindari dan mengurangi risiko yang dapat terjadi maka diperlukan manajemen risiko yaitu dengan identifikasi bahaya (*hazard identification*), dan penilaian risiko (*risk assessment*) atau HIRA. Pengamatan identifikasi bahaya pada penelitian ini dilakukan pada kegiatan penambangan dari hasil risiko tersebut ditentukan pengendalian risiko untuk mengurangi dan menghilangkan potensi tersebut.

Pengamatan identifikasi bahaya pada penelitian ini dilakukan di kegiatan *loading overburden* dan batubara untuk selanjutnya diketahui hasil penilaian risiko serta pengendalian yang dapat digunakan. Dari hasil penelitian tersebut pada kegiatan *loading overburden* didapatkan 7 risiko kecelakaan berdasarkan hasil HIRA memiliki 2 kriteria *extreme*, memiliki 4 kriteria *high* dan memiliki 1 kriteria *moderate*. Selanjutnya dari risiko kecelakaan yang ada dilakukan pengendalian eliminasi, pengendalian administrasi dan pemakaian alat pelindung diri, sehingga menurunkan nilai kemungkinan terjadi dan nilai keparahan cedera yang diterima sehingga 7 risiko kecelakaan menjadi kriteria *low*.

Selanjutnya pada kegiatan *loading* batubara didapatkan 4 risiko kecelakaan berdasarkan hasil HIRA memiliki 2 kriteria *extreme*, memiliki 1 kriteria *high* dan 1 kriteria *moderate*. Dari risiko kecelakaan yang ada dilakukan pengendalian eliminasi, rekayasa engineering, pengendalian administrasi dan pemakaian alat pelindung diri sehingga menurunkan nilai kemungkinan terjadi dan nilai keparahan cedera yang diterima sehingga 4 risiko kecelakaan menjadi kriteria *low*.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diperlukan adanya evaluasi program keselamatan dan kesehatan kerja lebih detail seperti pelaksanaan pengecekan peralatan harian (P2H) agar pekerja dapat melaksanakan kerja secara sesuai dan dengan benar, serta dapat meminimalisir akan terjadinya kecelakaan kerja dan sakit akibat kerja.